

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan penemuan penting terkait keberhasilan penerapan model pembelajaran berbasis kolaborasi dalam mendorong semangat kerja sama di antara pelajar sekolah minggu Buddha yang berada di vihara kecamatan Seputih Raman.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ini memiliki pengaruh yang berarti. Strategi pembelajaran kolaboratif terbukti berperan penting dalam mendukung peningkatan kemampuan kerja sama antar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam memperbaiki kerja sama sebagian besar terkait dengan penggunaan model pembelajaran tersebut. Meski demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya faktor-faktor lain di luar cakupan kajian yang turut memengaruhi kemampuan kerja sama siswa, sehingga memberikan peluang untuk penelitian lanjutan guna meningkatkan efektivitas pendekatan ini.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif memiliki peran penting bagi siswa sekolah minggu Buddha di vihara kecamatan Seputih Raman. Dengan mengutamakan Peningkatan kreativitas dan inovasi, Kerja sama dan toleransi, Pengembangan sikap percaya diri, serta Kemampuan kognitif dan pemecahan masalah, penelitian ini menggambarkan sejauh mana kerja sama antar siswa dapat diperkuat melalui pembelajaran kelompok.

2. Temuan penelitian ini juga memberikan dampak signifikan dalam konteks pembelajaran praktis. Penerapan strategi kolaboratif pada siswa sekolah minggu Buddha di vihara kecamatan Seputih Raman menunjukkan bahwa kerja sama yang efektif dalam proses belajar dan penyelesaian tugas dapat memperkuat rasa tanggung jawab, meningkatkan rasa percaya diri, dan menumbuhkan sikap saling menghargai di antara siswa dalam kegiatan pembelajaran kelompok.

### C. Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan kerja sama di kalangan siswa sekolah minggu Buddha. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah minggu Buddha di vihara kecamatan Seputih Raman, diharapkan dapat meningkatkan penerapan strategi pembelajaran kolaboratif agar siswa semakin berkembang dalam kerja sama, serta memiliki rasa percaya diri yang lebih baik dan sikap saling menghargai.
2. Bagi para pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh strategi pembelajaran kolaboratif terhadap kemampuan kerja sama siswa di sekolah minggu Buddha.
3. Untuk penelitian selanjutnya, berikut saran yang dapat dipertimbangkan untuk memperdalam kajian tentang pengaruh beberapa faktor terhadap kerja sama siswa dalam pembelajaran kolaboratif di sekolah minggu Buddha:
  - a) Faktor Motivasi Guru: Penelitian ini dapat mengeksplorasi lebih jauh apa yang memotivasi guru dalam menerapkan pembelajaran kolaboratif, serta dampaknya pada efektivitas pengajaran dan peningkatan kerja sama siswa. Studi ini bisa menggali aspek seperti kepuasan kerja, insentif, dukungan dari sekolah, dan pelatihan yang diterima oleh guru.

- b) Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Kolaboratif: Penelitian ini dapat mengamati seberapa besar keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran, seperti dukungan di rumah, komunikasi dengan guru, dan pengawasan terhadap kegiatan kolaboratif anak. Faktor ini penting untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga dapat mendukung atau memperkuat nilai-nilai kolaboratif yang diajarkan di sekolah minggu.
- c) Lingkungan Sekolah: Penelitian dapat mencakup kajian tentang pengaruh lingkungan fisik dan budaya sekolah terhadap kerjasama siswa, seperti ketersediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran kelompok, suasana yang kondusif, dan kebijakan yang mendorong kerjasama dan saling menghargai. Ini akan memberikan gambaran tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran kolaboratif.
- d) Dukungan Teman Sebaya : Penelitian ini dapat melihat peran dukungan sosial dari teman sebaya dalam mempengaruhi motivasi dan sikap siswa terhadap kerja sama. Siswa yang merasa didukung oleh teman-temannya cenderung lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam kegiatan kolaboratif dan mungkin lebih efektif dalam berinteraksi dalam kelompok.

Saran tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran kolaboratif dan kerja sama siswa.